

Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Siswi Di SMK Muhammadiyah Banjarmasin

Dini Awliya ^{1*}, dr Adrina Palimbo², Putri Yuliantie ³

^{1,3}Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

²Program Studi Diploma Empat Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

*E-mail: diniawliya2022@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara disebut juga carcinoma mammae adalah suatu jenis kanker yang dapat menyerang siapa saja baik kaum wanita maupun pria. Kanker payudara merupakan keganasan yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang tidak termasuk kulit payudara. Penyebab kanker payudara sampai saat ini belum diketahui apa yang menyebabkan sel-sel tersebut berubah menjadi sel kanker. Akan tetapi, terdapat dugaan bahwa faktor genetik, gaya hidup, lingkungan, dan hormone. Deteksi dini “pemeriksaan payudara sendiri” atau SADARI merupakan upaya deteksi dini yang dapat dilakukan oleh setiap wanita dengan mudah untuk menemukan benjolan ataupun kelainan lainnya pada payudara.

Tujuan: Mengetahui seberapa besar yang mempengaruhi pengetahuan siswi untuk melakukan pemeriksaan sadari.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kuantitatif dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel 35 responden.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan pre test responden dalam kategori kurang 77,14%, baik 22,86%. Hasil tingkat pengetahuan responden post test dalam kategori baik 88,57%, kurang 11,43%.

Simpulan: Ada pengaruh pengetahuan terhadap edukasi pemeriksaan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri).

Kata Kunci: Deteksi Dini Kanker Payudara, Edukasi Pemeriksaan SADARI, Pengetahuan SADARI

Education On Breast Self-Examination On Students In Muhammadiyah Vocational School, Banjarmasin

Abstract

Background: Breast cancer, also known as mammary carcinoma, is a type of cancer that can affect anyone, both women and men. Breast cancer is a malignancy originating from glands, glandular ducts and supporting tissues, excluding breast skin. The cause of breast cancer is not yet known what causes these cells to turn into cancer cells. However, there are suspected genetic, lifestyle, environmental, and hormonal factors. Early detection of "breast self-examination" or BSE is an early detection effort that can be done by every woman to easily find lumps or other abnormalities in the breast.

Purpose: To find out how much it influences students' knowledge to carry out conscious examinations.

Methods: This type of quantitative research with the research design to be carried out is descriptive quantitative in the form of One-Group Pretest-Posttest Design. Sample 35 respondents

Results: The results showed that the knowledge level of the pre-test respondents in the less category was 77.14%, 22.86% was good. The results of the knowledge level of the post test respondents in the good category were 88.57%, less 11.43%.

Conclusion: There is an effect of knowledge on BSE (Breast Self-Examination) education

Keywords: BSE Examination Education, BSE Knowledge, Early Detection of Breast Cancer

Pendahuluan

Kanker payudara merupakan keganasan yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang tidak termasuk kulit payudara. Sel kanker payudara yang pertama dapat tumbuh menjadi tumor sebesar 1 cm dalam waktu 8-12 tahun. Sel kanker tersebut diam pada kelenjar payudara. Sel-sel kanker payudara dapat menyebar dalam aliran darah ke seluruh tubuh (Wahyuni, 2021). Tingkat Incidence Rate (IR) bervariasi hampir empat kali lipat di seluruh dunia, dimulai dari 27

kasus per 100.000 di Afrika Tengah dan Asia Timur sampai 92 kasus per 100.000 di Amerika Utara (American Cancer Society, 2020). Kasus baru kanker payudara pada tahun 2020 sebesar (24,2%) dengan jumlah kematian (15,0%) (WHO, 2020). . Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk perempuan adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk. Prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000

penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2021) Beberapa faktor yang mempengaruhi kanker payudara ialah usia, riwayat kanker payudara, riwayat keluarga, perubahan payudara, perubahan genetik, riwayat medis reproduksi dan menstruasi, ras, perempuan yang menerima terapi radiasi di daerah payudara, kepadatan jaringan payudara, urangnya aktivitas fisik dan diet (Nita 2021). Kanker payudara berpeluang besar untuk disembuhkan jika ditemukan pada tahap awal dengan melakukan deteksi dini “pemeriksaan payudara sendiri” atau SADARI merupakan upaya deteksi dini yang dapat dilakukan oleh setiap wanita dengan mudah untuk menemukan benjolan ataupun kelainan lainnya pada payudara. Jika SADARI dilakukan secara teratur, maka akan diketahui ada tidaknya benjolan ataupun kelainan pada payudara lebih awal walaupun dengan ukuran yang masih kecil (Maifita, 2020). SADARI juga akan lebih efektif apabila dilakukan pada usia yang masih muda yakni rata-rata ketika wanita mencapai usia produktif 15–49 tahun.

Wanita dengan usia tersebut berisiko terkena tumor ataupun kanker payudara. Penelitian ini mengambil tempat di SMK Muhammadiyah Banjarmasin di karenakan kurangnya informasi tentang pengetahuan pemeriksaan sadari terhadap awal deteksi dini kanker payudara oleh tenaga Kesehatan di wilayah Puskesmas terdekat.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan deskriptif kuantitatif. Populasi adalah remaja siswi berjumlah 45 orang kelas 10 di SMK Muhammadiyah Banjarmasin Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 10 di SMK Muhammadiyah Banjarmasin.

Hasil

Data Umum

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Karakteristik Umur	Frekuensi	Persentase %
13	1	2,85
14	14	40
15	20	57.15
Total	35	100

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah (n=35)	Persentase %
Kurang	4	11.43%
Baik	31	88.57%
Total	35	100%

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan genetik

Karakteristik genetic	Frekuensi	Persentase %
Tidak ada	25	71,42
Keluarga Kandung	5	14,29
Keluarga Lain	5	14,29
Total	35	100

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan gaya hidup tidak sehat

Gaya hidup tidak sehat	Frekuensi	Persentase %
Tidak ada	35	100
Merokok	0	0
Minuman alkhol	0	0
Total	35	100

Tabel 5.Data Khusus

Pengetahuan	Jumlah	%
Kurang	27	77.14%
Baik	8	22.86%
Total	35	100%

Tabel Pre test dan Posttest

Hasil pretes dan posttest

Kategori Pengetahuan	Kategori Pengetahuan			N
	Baik	%	Kurang %	
Pretest	8	22,86	27 77,14	35
Posttest	31	88,57	4 11,43	35

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah didapatkan umur remaja awal yaitu 13 tahun sampai dengan 15 tahun adapun hasil yang didapatkan sesuai dengan penelitian, Pada umur remaja awal memiliki rentang usia antara 11 sampai 13 tahun pada tahap ini mereka belum mengerti akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya (Sarwono 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan yang memiliki riwayat kanker payudara dari keluarga kandung 5 orang dan dari keluarga lain 5 orang dan yang tidak memiliki riwayat keluarga kanker payudara sebesar 25 orang (Sarina 2020). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tidak ada memiliki gaya hidup yang tidak sehat hal menunjukan bahwa tidak ada yang merokok dan minum alkhol penelitian (Cardoso, 2019). Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan hasil tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi sebagian besar dalam kategori kurang yaitu sebesar 27 responden(77,14%). Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel 4.4 menunjukkan hasil

tingkat pengetahuan setelah diberikan edukasi sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebesar 31 responden (88,57%). Dari hasil penelitian yang diperoleh dari 35 remaja putri menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan remaja putri setelah diberikan edukasi kesehatan tentang SADARI berpengetahuan baik (91%) dan berpengetahuan kurang sebanyak (9%). Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah pengalaman yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang atau sudah mendapatkan edukasi dan tergantung pada ingatan seseorang. bahwa hasil pengetahuan remaja sesudah diberikan edukasi kesehatan sangat memberikan dampak positif kepada remaja dan dengan metoda yang diberikan dengan jelas dan menarik dapat merubah pengetahuan seseorang untuk mengetahui sesuatu tentang SADARI. Selain itu juga dilakukan tanya jawab dengan lisan kepada responden yang dapat mempercepat daya tangkap remaja.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Adriana Palimbo, S.Si.T.,M.Kes dan Putri Yuliantie, S.Tr.Keb,M.Kebyang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agus, Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian. Kesehatan, Jakarta: Salemba Medika 2019.
- American Cancer Society. Cancer Facts & Figures 2019. Atlanta: American Cancer Society; 2019
- Ashariati, A. (2019). Manajemen Kanker Payudara Komprehensif (A. Ashariati, M. P. Sedana, U. Y. Bintoro, M. N. Diansyah, P. N. A. Amrita, M. Savitri, P. Z. Romadhon, & A. Permatasari (eds.)). Airlangga University Press. <https://repository.unair.ac.id/96210/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta
- Maifita. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang sadari sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di SMK Negeri 2 Kota Pariaman. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.11 No.2 (2020) 168-177

- Nita, E. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Sadari Kelas X Dan Xi Di Sman 1 Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Jurnal Kesehatan Maharatu, 125-135
- Notoatmodjo S, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Ulyani Nina Siti. 2016. Kanker Payudara dan PMS pada masa kehamilan. : Yogyakarta, Nuha Medika
- Sarina et al. (2020). Faktor yang berhubungan dengan perilaku sadari sebagai deteksi dini kanker payudara pada mahasiswi FKM UNHAS. Hasanuddin Journal of Public Health Volume 1 Issue 1 Februari 2020 Hal 61-70
- Sarwono, S.2017. Psikologi Remaja. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Sugiyono,2020, Metode Penelitian kesehtan, Bandung: ALFABETA,CV.
- Wahyuni, R. S. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Tindakan Terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Sman 10 Pekanbaru. Jurnal Kesehatan Medika Udayana Vol.07 No 22, 104-113
- WHO (2018). Breast cancer: Early diagnosis and screening. World Health Organization